

EFEKTIVITAS PERPUSTAKAAN BECAK KELILING TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN ANAK DI POS PAUD

Dewi Melani, Eliza Kusuma W., dan Wa Ode Maharani

Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

saya.dewi.melani@gmail.com; eliza_kusuma@yahoo.com; waodemaharani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas perpustakaan becak keliling terhadap pengetahuan ibu tentang perkembangan anak di Pos PAUD, untuk meningkatkan minat baca di kalangan ibu-ibu sehingga dapat meningkatkan wawasan yang dimiliki seputar perkembangan anak dan untuk mengoptimalkan perkembangan anak melalui wawasan yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan metode non-randomized pretest-posttest control-group design. Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan cara tidak random. Penelitian ini menggunakan subjek yakni ibu-ibu yang pada umumnya adalah putra-putrinya sedang menjalani pendidikan di POS PAUD. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan judul "Kuisisioner Seputar Tumbuh Kembang Anak". Kuisisioner ini terdiri dari 50 butir pertanyaan pilihan ganda. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik non-parametrik. Dipilihnya analisa statistik non-parametrik ini didasarkan pada jumlah subjek yang sedikit sehingga tidak memenuhi untuk diuji dengan menggunakan metode parametrik. Adapun metode yang digunakan adalah dengan uji statistik Wilcoxon. Berdasarkan perhitungan skor pre-test pada kelompok eksperimen yang ditunjukkan oleh tabel di atas diperoleh nilai probabilitas sebesar 1,333 untuk uji 2 sisi dan 0,665 untuk uji satu sisi. Karena pada penelitian ini berarah, sehingga nilai probabilitas yang digunakan adalah 0,665. Berdasarkan penghitungan tersebut, tampak bahwa nilai probabilitasnya $> 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain tidak ada pengaruh perpustakaan becak keliling dengan peningkatan pengetahuan ibu tentang perkembangan anak di POS PAUD.

Kata kunci: Perpustakaan becak keliling, perkembangan anak, PAUD

PENDAHULUAN

Setiap aktivitas belajar hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan membaca. Harus diakui bahwa budaya 'ngrumpi' di negeri ini memang masih jauh lebih dominan dibandingkan dengan budaya baca. Kebiasaan 'ngrumpi' itu dapat kita saksikan dalam banyak kesempatan. Misalnya, ketika ibu-ibu sedang

berkumpul di sekolah saat mengantar anaknya masuk sekolah.¹

Pentingnya membaca dalam proses belajar guna menambah wawasan terkadang kurang disadari oleh masyarakat, sehingga berakibat pada rendahnya minat baca di masyarakat.

¹<http://www.suparlan.com/pages/posts/upaya-peningkatan-budaya-baca247.php>

Masyarakat kita tampaknya lebih senang mengisi waktu luangnya dengan menonton televisi daripada membaca. Fenomena ini tampaknya sangat terlihat pada kelompok ibu-ibu rumah tangga dan juga para pembantu rumah tangga (Missunita,2008). Imbasnya adalah terhadap pola pengasuhan anak yang hanya didasarkan pada pengalaman-pengalaman dahulu dengan sedikit pemahaman teoritis tentang perkembangan anak yang akan banyak didapatkan melalui aktifitas membaca. Hal ini juga akan berdampak buruk pula pada anak-anak yang banyak menghabiskan waktu dengan ibu mereka.

Morrow and Young (1997) menemukan bahwa kegiatan membaca bersama antara anak dan orang tuanya berpengaruh terhadap sikap dan minat membaca anak. Mendidik anak usia dini ibarat meletakkan pondasi yang kokoh bagi kehidupan mereka secara pribadi, dan kelangsungan generasi suatu bangsa secara kolektif. Hasilnya mungkin tidak bisa langsung kita lihat dan rasakan, tetapi setelah anak-anak tumbuh dewasa, pondasi yang dibentuk di masa kecil itu akan sangat terasa manfaatnya. Salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang memberikan perhatian khusus kepada anak usia dini adalah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).

Namun sayangnya, PAUD sendiri lebih sering “didefinisikan” sebagai Play Group (PG) dan Taman Kanak-Kanak (TK) dibandingkan pendidikan “rumahan”. Wajar pula kalau program pemerataan PAUD lebih diarahkan untuk memperbanyak jumlah Play Group dan

TK daripada mengembangkan unit-unit pendidikan bagi orang tua. Padahal kita tahu bahwa pendidik terbaik untuk anak-anak balita atau anak pra sekolah adalah orang tuanya.

Sekalipun ada institusi khusus yang menangani pengembangan kemampuan anak usia dini, seharusnya itu hanya menjadi pelengkap. Walau bagaimanapun waktu yang dihabiskan anak-anak dirumah jauh lebih banyak dibandingkan disekolah. Berdasarkan fakta tersebut, tentu pengetahuan orang tua tentang cara menyediakan kegiatan dan pembelajaran menarik dirumah justru tidak bisa diabaikan begitu saja, bahkan perlu lebih diperhatikan lagi.

Memang masalah yang biasanya dihadapi para ibu pemula adalah kurangnya informasi dan *skill* dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak balitanya.² Peningkatan informasi dan *skill* dalam memenuhi kebutuhan anak dapat dilakukan oleh para ibu melalui membaca. Dalam hal ini perpustakaan dapat dijadikan sebagai sarana membaca. Namun sebagian besar masyarakat umum maupun pelajar tidak tertarik dengan perpustakaan karena kebanyakan dari masyarakat beranggapan bahwa perpustakaan identik dengan buku yang monoton yang sudah pernah dilihat sebelumnya oleh masyarakat serta tidak menarik lagi untuk dibaca (Fahrurozi:2007).

Perpustakaan becak keliling dibuat untuk mematahkan semua anggapan-anggapan

² <http://my.opera.com/madrasah-keluarga/blog/perluakah-melatih-orang-tua>

kuno yang selama ini beredar tentang perpustakaan. Muncul dengan konsep yang ceria serta menarik perhatian, perpustakaan becak keliling merupakan sebuah sarana yang menyediakan buku-buku berkualitas untuk ibu-ibu karena hampir seluruh buku yang disediakan oleh perpustakaan becak keliling adalah buku-buku khusus bertemakan seputar tumbuh kembang anak.

Penggunaan becak sebagai media perpustakaan keliling dipilih karena becak adalah kendaraan yang merakyat, terkesan sederhana dan dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya, sehingga minat baca pada masyarakat yang selama ini rendah diharapkan dapat meningkat setelah kemunculan becak ini.



Gambar 1. Becak Perpustakaan Keliling

PERUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapatlah diungkapkan suatu identifikasi masalah yaitu sejauh mana efektivitas perpustakaan becak keliling untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perkembangan anak.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas perpustakaan becak keliling terhadap pengetahuan ibu tentang perkembangan anak di Pos PAUD.
2. Untuk meningkatkan minat baca di kalangan ibu-ibu, sehingga dapat meningkatkan wawasan yang dimiliki seputar perkembangan anak.
3. Untuk mengoptimalkan perkembangan anak melalui wawasan yang dimiliki.

HIPOTESIS

Perpustakaan becak keliling efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perkembangan anak di POS PAUD.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Adapun jenis desain dalam *quasi eksperimen* yang akan digunakan adalah *non-randomized pretest-posttest control-group design*, yaitu merupakan desain eksperimen yang dilakukan dengan pretest sebelum perlakuan diberikan dan posttest setelah perlakuan diberikan. Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan cara tidak random.

Variabel

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah perpustakaan becak keliling.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan anak.

3. Variabel Kontrol (*Controlled variable*) Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel kontrol adalah keaktifan ibu-ibu dalam membaca buku yang disediakan oleh perpustakaan becak keliling.

Subjek

Peneliti menggunakan ibu-ibu yang sedang menunggu anak mereka yang tengah menjalani pembelajaran di POS PAUD CERIA Kejawan Putih Tambak Surabaya.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan judul “Kuisisioner Seputar Tumbuh Kembang Anak”, dengan pertimbangan lebih menghemat waktu serta dapat mengukur sejauh mana tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan anak dengan menggunakan instrument yang mengungkap pengetahuan tentang perkembangan anak. Kuisisioner ini terdiri dari 50 butir pertanyaan pilihan ganda. *Treatment* (pemberian PBK dilakukan sebanyak 8 kali).

Teknik Analisis Data

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik non-

parametrik. Teknik statistik non parametrik merupakan teknik yang dapat digunakan pada populasi yang bebas distribusi. Dipilihnya analisa statistik non-parametrik ini didasarkan pada jumlah subjek yang sedikit sehingga tidak memenuhi untuk diuji dengan menggunakan metode parametrik. Adapun metode yang digunakan adalah dengan uji statistik Wilcoxon.

Hasil Penelitian

Pembuktian terhadap hipotesis penelitian dilakukan melalui uji peringkat-bertanda Wilcoxon. Uji statistik ini diperkenalkan oleh Frank Wilcoxon, yang mula-mula mengurutkan selisih-selisih menurut peringkat berdasarkan nilai mutlaknya masing-masing. Melalui bantuan SPSS 16.0 *for windows* berikut hasil uji wilcoxon :

Tabel 7. Hasil uji peringkat-bertanda Wilcoxon

	Pretest-posttest
Z	-1.501a
Asymp. Sig (2-tailed)	.133
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.0665

a. Based on negative ranks

HASIL ANALISA

Berdasarkan perhitungan skor pre-test pada kelompok eksperimen yang ditunjukkan oleh tabel di atas diperoleh nilai probabilitas sebesar 1,333 untuk uji 2 sisi dan 0, 665 untuk uji satu sisi. Karena pada penelitian ini berarah, sehingga nilai probabilitas yang digunakan adalah 0,665. Berdasarkan

penghitungan tersebut, tampak bahwa nilai probabilitasnya $> 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain tidak ada pengaruh perpustakaan becak keliling terhadap peningkatan ilmu pengetahuan ibu tentang perkembangan anak di POS PAUD.

Tidak ada pengaruh perpustakaan becak keliling terhadap peningkatan ilmu pengetahuan ibu tentang perkembangan anak di POS PAUD. Hal ini disebabkan karena beberapa *hal* :

1. Pemberian *treatment* berupa perpustakaan becak keliling relatif singkat. Setiap becak datang, waktunya hanya 2 jam untuk memberi kesempatan ibu-ibu membaca buku-buku yang ada. Hal ini dirasa kurang efektif mengingat membaca membutuhkan waktu yang lama.
2. Setelah diberlakukan sistem pinjam buku oleh ibu-ibu wali murid anak-anak POS PAUD CERIA selama satu minggu, peneliti tidak dapat mengontrol frekuensi membaca ibu-ibu tersebut dirumah.
3. Kurangnya minat baca para ibu. Hal ini dapat berdampak nantinya pada minat baca anak mereka. Minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil sebab minat membaca pada anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diperoleh dari lingkungan anak. Keluarga merupakan lingkungan paling awal dan dominan

dalam menanamkan, menumbuhkan dan membina minat membaca anak. Orang tua perlu menanamkan kesadaran akan pentingnya membaca dalam kehidupan anak, setelah itu baru guru di sekolah, teman sebaya dan masyarakat. Mulyani (1978) berpendapat bahwa tingkat perkembangan seseorang yang paling menguntungkan untuk pengembangan minat membaca adalah pada masa peka, yaitu sekitar usia 5 s/d 6 tahun. Kemudian minat membaca ini akan berkembang sampai dengan masa remaja.

Hampir tiap tahun orang tua diingatkan untuk menanamkan dan menumbuhkan minat membaca anak melalui media massa, namun keluhan bahwa minat membaca anak tetap rendah masih selalu terdengar. Nampaknya belum ditemukan cara yang efektif untuk melibatkan orang tua dalam menolong meningkatkan minat membaca. Belum banyak diteliti mengenai faktor-faktor yang menentukan bagaimana cara melibatkan orang tua untuk meningkatkan minat membaca anak. Pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan intervensi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca anak di keluarga masing-masing³.

³ Sebuah tulisan oleh Soejanto Sandjaja : “*PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MEMBACA ANAK DITINJAU DARI PENDEKATAN STRES LINGKUNGAN*”

4. Perhatian Ibu-Ibu pada anak-anak mereka selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketika membaca, para ibu tidak fokus terhadap bacaan mereka dan masih fokus pada kegiatan anak-anak mereka selama pembelajaran berlangsung.

5. Buku bacaan yang kurang bervariasi sehingga ada perasaan bosan pada para ibu tersebut. Buku-buku bacaan yang tersedia didalam perpustakaan becak keliling didominasi oleh buku bacaan tentang perkembangan anak. Minat para ibu lebih pada majalah dan buku resep. Sementara majalah dan buku resep jumlahnya sangat kurang, mengingat tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan ilmu pengetahuan ibu tentang perkembangan anak, sehingga peneliti lebih banyak memberikan buku-buku bacaan yang sifatnya teoritis tentang perkembangan anak.

6. Waktu pemberian treatment yang terlalu lama dan rentang waktu antar pemberian treatment juga lama sehingga para Ibu pada bulan terakhir pemberian treatment sudah merasa jenuh. Ini dapat dibuktikan dengan sedikitnya buku bacaan yang dipinjam oleh Ibu-Ibu tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik Wilcoxon satu arah dihasilkan nilai probabilitas $> 0,05$ yakni 0,0665 yang berarti bahwa H_0 diterima, tidak ada pengaruh perpustakaan becak keliling terhadap peningkatan pengetahuan ibu

tentang perkembangan anak di POS PAUD. Hal ini terjadi karena beberapa alasan baik terkait dengan motivasi atau minat membaca dalam diri ibu-ibu dan teknis pelaksanaan perpustakaan becak keliling.

SARAN

1. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih memantapkan konsep yang ada baik pengoperasionalan media perpustakaan dan penyediaan buku.

2. Perbesar jumlah subjek penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Berk, Laura E., (2000). *Child Development (fifth edition)*, Massachusetts: Allyn & Bacon

Direktorat PAUD DEPDIKNAS. (2008). *Pedoman Pos PAUD*. Jakarta : Author

Hetherington & Parke. (1999). *Child Psychology, a Contemporary Viewpoint (5th ed)*. New York: Mc Graw-Hill

Reed, S.K. (1992). *Cognition*. USA: Brooks/ Cole Publishing company.

Santrock, J.W. (1995). *Life-span development, Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga

Solso. (1991). *Cognitive Psychology*. USA: Allyn and Bacon

Weiten, W. (2000). *Psychology, themes and variations*. USA: Wadsworth Publishing Company

Missunita. Kita semua Membaca Yuuk (2008, 1 Maret). Wordpress [online]. Diakses pada tanggal 6 April 2009 dari <http://www.missunita.wordpress.com/kita-semua-membaca...yuuk...!>

Perlukah melatih orang tua? (2007,13 Januari). Myopera [online]. Diakses pada tanggal 6 April 2009 dari <http://my.oper.com/madrasah-keluarga/blog/perlukah-melatih-orang-tua>